

**PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN TEMA PENGELOLAAN MANAJEMEN
SUMBER DAYA MANUSIA (MSDM) PADA UKM SANGKAR BURUNG
DI KELURAHAN BANYUANYAR KECAMATAN BANJARSARI
KOTA SURAKARTA**

Oleh:

Rahayu Triastity¹⁾

**¹⁾ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: iburahayusolo@gmail.com**

ABSTRACT

Community Services Program aims in order so that SME have the ability to Community services program aims in order so that SMES have the entrepreneurial spirit so that there is continuity of effort, which could ultimately increase revenue. Target audience this community service activities is SME Birdcage in Village of Banyuanyar sub-district of Banjarsari town of Surakarta. Extension methods include lectures, discussions, question and answer. Activity plan extension done 2 times, the first meeting of a talk foster entrepreneurial soul, second meeting: improving the skills of the production. The outer of this activity are: 1) the SME has the spirit of entrepreneurship. 2) SME have the skills to make bird cage. The transfer of science and technology held it aims so that SME have a spirit of entrepreneurship and have skills in making bird cage.

Key words: entrepreneurial spirit, production skills, SME

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Daerah sentra industri kerajinan sangkar burung di Surakarta berada di daerah Krajan, Mojosongo. Hal ini menunjukkan bahwa industri kerajinan sangkar burung di daerah Krajan merupakan salah satu UKM yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan di kota Surakarta. Industri kecil ini menjadi penting karena banyak menampung masyarakat yang tidak mendapatkan pekerjaan di sektor formal sehingga dapat membantu menekan tingkat pengangguran dan pemerataan pendapatan.

Sangkar burung Kelurahan Mojosongo merupakan setra industri sangkar burung terbesar. Terdapat 55 pengrajin sangkar burung yang terbesar di 7 RW.43 pengrajin diantaranya ada di RW

04. Selain dipasarkan di pasar burung Depok Surakarta, sebagian besar justru dikirim ke luar kota dan luar pulau. Kualitas hasil produksinya tak perlu diragukan lagi. Sangkar burung dari Kelurahan Mojosongo dijual dari harga Rp. 60.000,- hingga ratusan ribu rupiah, tergantung kualitas yang diminta konsumen.

Selain di Mojosongo, juga terdapat UKM sangkar burung di Kelurahan Banyuanyar, Surakarta. Pada awalnya terdapat 8 UKM sangkar burung, namun saat ini tinggal 2 UKM yang masih melanjutkan usahanya, yaitu UKM Solo Dodo Sangkar (SDS) dan Grace Sangkar Solo (GSS). Masalah yang sering dihadapi ke 2 UKM tersebut di atas sesuai dengan pendapat Haming dan Basalamah (2003) yang menyebutkan bahwa terdapat 4 kendala pengembangan usaha, yaitu (1)

lemahnya permodalan, (2) pemasaran produk, (3) teknologi dan (4) manajemen.

Penyuluhan-penyuluhan dan pendampingan sudah sering diberikan kepada UKM untuk mengatasi kendala-kendala tersebut di atas, tetapi dari hasil survei/pengamatan kami ternyata kami menemukan masalah yang jarang tersentuh, tetapi tidak kalah penting dengan masalah modal, pemasaran maupun produksi, yaitu masalah Sumber Daya Manusia (SDM), utamanya semangat wirausaha yang ini merupakan kunci sukses berwirausaha untuk kelangsungan usaha.

Untuk sukses berwirausaha, 85% sikap mental dan 15% pendidikan formal (Renald Kasali, 2008: 125). Sikap mental meliputi: kemauan kerja keras, ketekunan, ulet, tidak mudah putus asa dan keberanian, yang semua ini ada pada individu SDM UKM.

Kondisi seperti tersebut diatas mengindikasikan bahwa kedua UKM SDS dan GSS perlu segera dibantu dan dibina agar supaya ada kelangsungan usaha dengan jiwa wirausaha yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan, supaya tidak mengalami nasib yang sama seperti 6 UKM lainnya yang sudah tidak berproduksi lagi. Jika nantinya kedua UKM ini terpaksa tidak berproduksi, berarti akan menambah jumlah pengangguran. Kedua UKM ini sangat tergantung pada usaha sangkar burung karena mereka tidak memiliki pekerjaan sampingan lainnya.

B. Identifikasi Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka secara umum permasalahan pokok yang dihadapi mitra adalah:

1. Melemahnya jiwa wirausaha sehingga tidak melangsungkan usahanya.
2. Kurang kreativitas/inovatif untuk produk-produknya.

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Ceramah
Berisi kegiatan ceramah tentang menjaga semangat berwirausaha.
2. Diskusi
Berisi kegiatan diskusi tentang masalah berwirausaha.
3. Tanya Jawab
Berisi kegiatan tanya jawab tentang permasalahan atau kendala dalam berwirausaha.
4. Pendampingan
Melakukan praktik langsung membuat sangkar burung yang lebih kreatif dan inovatif.

B. Rancangan Evaluasi

1. Pemilihan calon peserta yang akan diberi pendampingan
Kriteria: UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
2. Pembentukan kelompok pendampingan
3. Pelaksanaan

4. Evaluasi
 - a. Kriteria: Semangat melanjutkan usaha bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
 - b. Waktu: Periode penyuluhan berikutnya

HASIL YANG DICAPAI

A. Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta kaitannya dengan SDM yaitu melemahnya semangat berwirausaha maka Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Transfer Iptek yang dilakukan berupa penyuluhan melalui pembekalan maupun pengetahuan jiwa wirausaha.

Harapannya para UKM Sangkar Burung di UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yang diberi penyuluhan semangat berwirausaha dapat memiliki semangat berwirausaha sehingga bisa melangsungkan usahanya yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan.

Dipilihnya sasaran UKM Sangkar Burung di UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, selain merupakan kelompok masyarakat yang rutinitas melakukan kegiatan membuat sangkar burung, juga memperoleh wawasan pengetahuan dari

penyelenggaraan Program Pengabdian Masyarakat LP2M Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan terdiri dari:
 - a. Persiapan administrasi sesuai dengan kebutuhan penyuluhan
 - b. Melakukan koordinasi dengan anggota UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
 - c. Menyiapkan materi penyuluhan
 - d. Menyiapkan jadwal penyuluhan
2. Tahap pelaksanaan yang terdiri dari:
 - a. Melakukan penyuluhan bagaimana menjaga dan meningkatkan semangat berwirausaha.
 - b. Diskusi mengenai bagaimana agar semangat wirausaha terus ada sehingga bisa melangsungkan usaha.
3. Tahap evaluasi yang terdiri dari:
 - a. Presentasi kesimpulan penyuluhan.
 - b. Refleksi terhadap hasil kegiatan penyuluhan semangat berwirausaha.

B. Tahap Evaluasi Program

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir dan evaluasi tindak lanjut. Setelah diberi penyuluhan UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan

Banjarsari Kota Surakarta dapat memahami dengan jelas perlunya terus menjaga semangat dan meningkatkan jiwa wirausaha. Penyuluhan yang dilaksanakan bertujuan untuk menunjang pengetahuan, wawasan serta utamanya tetap bersemangat berwirausaha sehingga ada kelangsungan usaha.

Dalam pelaksanaan evaluasi program menunjukkan penyuluhan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil diskusi dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Dengan demikian sesuai dengan kriteria keberhasilan program, maka penyuluhan ini akan dinilai berhasil apabila mampu menumbuhkan kembali semangat berwirausaha sehingga bisa melangsungkan usahanya.

C. Kendala Dan Tindak Lanjut Yang Harus Dilakukan

Kendala pelaksanaan program ini adalah sulitnya mencapai kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan, karena pada umumnya peserta punya kegiatan rutinitas yang menunjang perekonomian keluarga. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan seringkali juga bersamaan dengan acara yang lain sehingga waktu yang digunakan sangat terbatas. Berkaitan dengan kendala tersebut di atas Tim Penlaksana masih mampu mengatasi dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan anggota UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta maupun penanggung jawab wilayah tersebut.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Program lanjutan yang diusulkan sebagai perpanjangan dari program tahun 2018 adalah melanjutkan memberikan keterampilan berproduksi agar supaya meningkatkan keterampilan SDM dalam kegiatan membuat sangkar burung. Rencana tahapan berikutnya yang akan dilaksanakan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta adalah pendampingan dan evaluasi yang meliputi:

1. Pendampingan meningkatkan keterampilan dan inovasi pembuatan produk sangkat burung sehingga bisa lebih bersaing dengan produk pesaing dengan inovasi-inovasi yang menarik.
2. Evaluasi program untuk melihat seberapa jauh program itu bermanfaat bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta adalah:

1. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari antusiasme peserta mengajukan berbagai pertanyaan dan diskusi yang berjalan lancar.
2. Pelaksanaan program mampu menghasilkan luaran-luaran yang

diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya adalah:

- a. Pengembangan wawasan pengetahuan mengenai semangat berwirausaha pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
- b. Peningkatan pengetahuan jiwa wirausaha, transfer Iptek bidang manajemen sumber daya manusia utamanya mengenai jiwa/semangat berwirausaha yang diselenggarakan Tim Pengabdian bertujuan untuk menunjang pengetahuan, wawasan meningkatkan jiwa/semangat bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

Berdasarkan transfer Iptek yang telah dilaksanakan pada UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu: Bagi UKM Sangkar Burung di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebagai informan kunci penyebarluasan informasi, hendaknya mampu memberdayakan hasil pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan P2M bagi masyarakat pentingnya bagaimana cara mengelola keuangan serta pembukuan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Subagyo. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Mitra Wacana Media.

Mukti Fajar. 2015. *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Rio F. Wilantara dan Susilawati. 2016. *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM*. Penerbit PT. Refika Aditama.